

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN/*INFORMED CONSENT*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nomor responden :

Nama responden :

Umur :

Ruangan :

Menyatakan bersedia menjadi subyek penulisan:

Nama Penulis : Mustika Ayu Pitaloka

Institusi : Poltekkes KemenkesTanjungkarang

Bersedia untuk menjadi responden dalam penulisan, dengan judul “Analisis Kontinensia Urine pada Pasien Post *Percutaneous Nephrolithotomy* (PCNL) dengan Intervensi *Bladder Training* di RSUD Jenderal Ahm Yani Kota Metro Tahun 2024” dan saya yakin tidak membahayakan bagi kesehatan dan dijamin kerahasiannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan.

Metro,..... 2024

Menyetujui,

Penulis

Responden

(Mustika Ayu Pitaloka)

(.....)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
BLADDER TRAINING

BLADDER TRAINING	
PROSEDUR TETAP	
PENGERTIAN	Salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi kandung kemih yang mengalami gangguan ke keadaan normal atau ke fungsi optimal neurogenik.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih kandung kemih dan mengembalikan pola normal perkemihan dengan menghambat atau menstimulasi pengeluaran air kemih. 2. Mengembangkan tonus otot kandung kemih 3. Memperpanjang interval waktu berkemih 4. Meningkatkan kapasitas kandung kemih 5. Mengurangi atau menghilangkan inkontinensia 6. Meningkatkan kemandirian dalam manajemen kandung kemih
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien yang mengalami retensi urin 2. Pasien yang terpasang kateter dalam waktu yang lama sehingga fungsi spingter kandung kemih terganggu 3. Pasien yang mengalami inkontinensia urin
KONTRAINDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dengan penyakit tromboemboli vena / <i>deep vein thrombosis</i> (DVT) 2. Infeksi kandung kemih 3. Pasien dengan gagal ginjal 4. Gangguan sensasi saraf perifer (penyakit serebrovaskular)
PERSIAPAN PASIEN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, perkenalkan diri dan identitas klien dengan memeriksa identitas klien secara cermat. 2. Kaji kondisi pasien 3. Ajarkan kepada pasien dan keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan dengan prosedur yang benar
PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handscoon, jika perlu 2. Klem / karet gelang (khusus klien yang memakai kateter) 3. Jam Tangan 4. Air minum dalam tempatnya
CARA KERJA	<p>TAHAP PRE INTERAKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca catatan medis klien 2. Siapkan alat dan <i>privacy</i> ruangan 3. Cuci tangan <p>TAHAP ORIENTASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil klien dengan namanya 2. Memberitahu pasien tentang hal yang akan dilakukan <p>TAHAP KERJA</p> <p>Pasien dengan terpasang kateter :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan pola waktu biasanya klien berkemih 2. Rencanakan waktu toilet terjadwal berdasarkan pola dari klien, bantu seperlunya 3. Berikan pasien sejumlah cairan untuk diminum pada

	<p>waktu yang dijadwalkan secara teratur (2500 ml/hari) sekitar 30 menit sebelum waktu jadwal untuk berkemih</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Beritahu klien untuk menahan berkemih (pada pasien yang terpasang kateter, klem selang kateter 1-2 jam, disarankan bisa mencapai waktu 2 jam kecuali pasien merasa kesakitan) 5. Kosongkan urine bag 6. Cek dan evaluasi kondisi pasien, jika pasien merasa kesakitan dan tidak toleran terhadap waktu 2 jam yang ditentukan, maka kurangi waktunya dan tingkatkan secara bertahap 7. Lepaskan klem setelah 2 jam dan biarkan urine mengalir dari kandung kemih menuju urine bag hingga kandung kemih kosong 8. Biarkan klem tidak terpasang 15 menit, setelah itu klem lagi 1-2 jam 9. Lanjutkan prosedur ini hingga 24 jam pertama 10. Lakukan bladder training ini hingga pasien mampu mengontrol keinginan untuk berkemih 11. Jika klien memakai kateter, lepas kateter jika klien sudah merasakan keinginan untuk berkemih
HASIL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi respon pasien 2. Berikan reinforcement positif 3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 4. Mengakhiri kegiatan dengan baik
DOKUMENTASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat kegiatan yang telah dilakukan dalam catatan keperawatan 2. Catat respon klien 3. Dokumentasikan evaluasi tindakan: SOAP 4. Tanda tangan dan nama perawat

Sumber: PSIK Universitas Jember (2018)

Questionnaire for Urinary Incontinence Diagnosis (QUID)

A. Identitas Responden

Inisial :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Dx Medis :
 NRM :

B. Petunjuk Pengisian

Centang/ceklist (√) pada kolom jawaban yang ada pada masing-masing pertanyaan dengan pilihan sebagai berikut :

Pertanyaan	Tidak pernah Skor 0	Jarang Skor 1	Sesekali Skor 2	Sering Skor 3	Hampir selalu Skor 4	Selalu Skor 5
Apakah anda mengeluarkan urin (walaupun tetesan kecil), mengompol atau membasahi pembalut atau pakaian dalam anda:						
1. Saat anda batuk atau bersin?						
2. Ketika anda membungkuk atau mengangkat sesuatu?						
3. Saat anda berjalan cepat, jogging atau olahraga?						
4. Saat anda membuka pakaian di toilet?						
5. Apakah anda merasakan keinginan yang kuat dan tidak nyaman untuk BAK sehingga urin anda bocor (walau tetesan kecil) atau mengompol sebelum mencapai toilet?						
6. Apakah anda harus terburu-buru ke toilet karena tiba-tiba ingin BAK?						
Keterangan: Inkontinensia urin stress: skor pada poin 1,2,3, skor stress ≥ 4 Inkontinensia urin urgensi: skor pada poin 4,5,6, skor urgensi ≥ 6 Inkontinensia urin kombinasi: skor stress ≥ 4 dan skor urgensi ≥ 6						

Sumber: Fazilla (2023)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

BLADDER TRAINING

Satuan Acara Penyuluhan Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Praktik Klinik Mata Kuliah Peminatan



Disusun Oleh :

MUSTIKA AYU PITALOKA

2314901045

PRODI PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

TAHUN AJARAN 2023/2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Penyuluhan Bladder Training
Sasaran	: Pasien post PCNL dengan inkontinensia urin
Hari, Tanggal	: Rabu-Kamis, 8-9 Mei 2024
Jam /Waktu	: Tentatif
Tempat	: Ruang Bedah Urologi RSUD Ahmad Yani Metro
Penyuluh	: Mustika Ayu Pitaloka

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan mandiri selama 20 menit, diharapkan klien dan keluarga dapat memahami tentang pentingnya melakukan bladder training.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, sasaran diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan kembali tentang pengertian bladder training menurut bahasa sendiri
- b. Menyebutkan kembali 2 dari 4 tujuan bladder training
- c. Menyebutkan kembali 2 dari 4 waktu dilakukan bladder training
- d. Menjelaskan kembali cara melakukan bladder training menurut bahasa sendiri

B. Materi

1. Pengertian bladder training
2. Tujuan bladder training
3. Waktu dilakukan bladder training
4. Cara melakukan bladder training

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Media

Leaflet

E. Rencana Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan	Waktu	Penyuluh	Peserta
1.	Persiapan	1 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka• Perkenalan• Menyampaikan tujuan penyuluhan• Kontrak waktu	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Menyimak perkenalan• Menyimak tujuan yang disampaikan penyuluh• Mendengarkan kontrak waktu
2.	Pelaksanaan	15 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan tentang bladder training (pengertian dan tujuan)• Menyampaikan materi tentang :<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian bladder trainingb. Tujuan bladder trainingc. Waktu dilakukan bladder trainingd. Cara melakukan bladder training	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab pertanyaan dari penyuluh• Menyimak, mendengarkan materi
3.	Penutup	4 menit	<ul style="list-style-type: none">• Membacakan kesimpulan materi• Mengevaluasi tingkat pemahaman klien• Menyampaikan tindak lanjut• Membagikan leaflet tentang bladder training• Mengucapkan terima kasih• Mengucapkan salam penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan kesimpulan• Mengajukan pertanyaan terhadap hal yang kurang jelas dan menyampaikan kesimpulan hasil penyuluhan• Mendengarkan• Menerima leaflet• Mendengarkan• Menjawab salam

F. Evaluasi

1. Evaluasi struktur :

- a. Materi sesuai dengan tujuan
- b. Ruang yang dipakai kondusif
- c. Sarana prasarana berfungsi dengan baik
- d. Petugas memadai jumlah dan kemampuan

2. Evaluasi proses :

- a. Peserta mengikuti kegiatan sampai akhir
- b. Peserta proaktif dalam penyuluhan
- c. Penyuluh atau mahasiswa dapat melakukan tugas sesuai dengan rencana
- d. Suasana kegiatan kondusif dan sesuai dengan yang diharapkan

3. Evaluasi hasil :

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, sasaran mampu :

- a. Menjelaskan kembali tentang pengertian bladder training
- b. Menyebutkan kembali 2 dari 4 tujuan bladder training
- c. Menyebutkan kembali 2 dari 4 waktu dilakukan bladder training
- d. Menjelaskan kembali cara melakukan bladder training

Lampiran Materi Penyuluhan

A. Pengertian bladder training

Bladder training adalah prosedur yang dilakukan untuk mengembalikan kontrol terhadap keinginan berkemih. Bladder training digunakan untuk mencegah atau mengurangi buang air kecil yang sering atau mendesak dan inkontinensia urin (tidak bisa menahan pengeluaran urin).

B. Tujuan Bladder Training

Tujuan dari bladder training adalah untuk melatih kandung kemih dan mengembalikan pola normal perkemihan dengan menghambat atau menstimulasi pengeluaran air kemih (potter&perry, 2015).

1. Mengembalikan tonus otot dari kandung kemih yang sementara waktu tidak ada karena pemasangan kateter.
2. Mempersiapkan klien sebelum pelepasan kateter yang terpasang lama
3. Melatih klien untuk melakukan BAK secara mandiri
4. Klien dapat mengontrol berkemih

C. Waktu dilakukan / Indikasi bladder training

1. Pasien yang menderita inkontinensia urin
2. Klien yang pemasangan kateter dengan cukup lama
3. Klien post operasi
4. Klien dengan kesulitan memulai atau menghentikan aliran urin.

Kontraindikasi:

1. Sistitis (infeksi kandung kemih yang paling sering disebabkan oleh menyebarnya infeksi dari uretra) berat.
2. Pielonefritis (inflamasi pada pelvis ginjal dan parenkim ginjal yang disebabkan karena adanya infeksi oleh bakteri).
3. Gangguan atau kelainan pada uretra.

D. Prosedur Bladder Training

1. Mengucapkan salam
2. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan

3. Ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privasi klien
4. Pelaksanaan Hari pertama:
 - a. Cuci tangan
 - b. Klem/jepit selang kateter
 - c. Kosongkan urine bag
 - d. Anjurkan klien tahan BAK 1-2 jam
 - e. Jika klien merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat
 - f. Setelah 1-2 jam klem dibuka, amati urin dan catat waktu berkemih, warna dan jumlah urine
 - g. Setelah 15 menit kembali klem selang kateter dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam
5. Pelaksanaan Hari kedua:
 - a. Cuci tangan
 - b. Klem/jepit selang kateter
 - c. Kosongkan urine bag
 - d. Anjurkan klien tahan BAK 2-3 jam
 - e. Jika klien merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat
 - f. Setelah 2-3 jam klem dibuka, amati urin dan catat waktu berkemih, warna dan jumlah urine
 - g. Setelah 15 menit kembali klem selang kateter dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam
6. Pelaksanaan Hari ketiga:
 - a. Cuci tangan
 - b. Klem/jepit selang kateter
 - c. Kosongkan urine bag
 - d. Anjurkan klien tahan BAK 3-4 jam
 - e. Jika klien merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat

- f. Setelah 2-3 jam klem dibuka, amati urin dan catat waktu berkemih, warna dan jumlah urine
 - g. Setelah 15 menit kembali klem selang kateter dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam
7. Pelaksanaan Hari keempat:
- a. Kateter akan dilepas
 - b. Klien akan mengikuti penjadwalan berkemih dan penundaan berkemih
 - 1) Penjadwalan berkemih:
Buat jadwal berkemih (dianjurkan 2 jam sekali). Dalam treatment klien harus pergi berkemih sesuai jadwal walaupun klien belum ingin berkemih
 - 2) Penundaan berkemih:
Usahakan klien untuk menahan BAK selama 5 menit. Kemudian tingkatkan secara bertahap 3-4 jam. Tingkatkan 5 menit setiap klien berhasil menahan BAK sesuai waktu yang telah ditentukan (tahan 5 menit - BAK, tahan 10 menit- BAK, tahan 15 menit BAK)

Catatan:

Yang harus dijaga klien saat proses bladder training:

1. Minum 6-8 gelas perhari (tanpa program pembatasan cairan)
2. Jangan minum banyak sekaligus/bertahap karena minum banyak sekaligus dapat meningkatkan keinginan berkemih dan susah dikendalikan
3. Jangan minum alcohol,berkafein (kopi, teh), soda, karena minuman tsb bisa mengiritasi kandung kemih sehingga keinginan berkemih meningkat
4. Jangan minum 2 jam sebelum tidur, karena bisa meningkatkan keinginan berkemih mala hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, Kimball. 2018. Bladder Training. Incontinence & Overactive Bladder Health. Online (<http://www.webmd.com/urinary-incontinence-oab/bladder-training-techniques>).
- Maulida, Ana. 2019. Bladder Training. Online (<http://www.docstoc.com/docs/79963287/BLADDER-TRAINING---DOC#>).
- Nababan, TJ. 2018. Pengaruh Bladder Retention Training terhadap Kemampuan Mandiri Berkemih pada Anak di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. Skripsi. Online (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24523/7/Cover.pdf>).
- Potter, Patricia A. dan Perry, Anne Griffin. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Physiotherapy Department. 2019. Bladder Training Information Sheet. Women and Newborn Health Service. King Edward Memorial Hospital. Online (<http://kemh.health.wa.gov.au/brochures/consumers/wnhs0427.pdf>).
- Bladder Training Protocol. Anvita Health: Actionable Health Intelligence. Online (http://www.anvita.info/wiki/Bladder_Retraining_Protocol).

Bagaimana Caranya?

Saat terpasang kateter:

1. Jepit selang kateter
2. Kosongkan kantong urin
3. Anjurkan tahan BAK 1-2 jam
4. Jika merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat
5. Setelah 1-2 jam jepit dibuka
6. 15 menit kemudian jepit selang lagi dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam

Saat kateter dilepas:

Penjadwalan berkemih:

- 1. Buat jadwal berkemih (dianjurkan 2 jam sekali).
- 2. Pasien harus pergi berkemih sesuai jadwal walaupun belum ingin berkemih

Penundaan berkemih:

1. Usahakan untuk menahan BAK selama 5 menit.
2. Tingkatkan 5 menit setiap klien berhasil menahan BAK (tahan 5 menit - BAK, tahan 10 menit- BAK, tahan 15 menit BAK) sampai 3-4 jam.



“Harus diingat

1. Minum air putih 6-8 gelas perhari (tanpa program pembatasan cairan)
2. Jangan minum banyak sekaligus
3. Jangan minum alkohol, kopi, teh, soda
4. Jangan minum 2 jam sebelum tidur



PELATIHAN KANDUNG KEMIH

BLADDER TRAINING

MUSTIKA AYU PITALOKA, S.Tr.Kep
 PENDIDIKAN PROFESI NERS
 POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
 TAHUN 2024

BLADDER TRAINING

Apa itu Bladder Training?

Bladder training adalah cara untuk mengembalikan kontrol terhadap keinginan berkemih. Bladder training digunakan untuk mencegah atau mengurangi buang air kecil yang sering atau tidak bisa menahan pengeluaran urin.



Apa Tujuannya?

1. Melatih kekuatan otot kandung kemih yang sementara waktu tidak ada karena pemasangan kateter.
2. Mempersiapkan klien sebelum pelepasan kateter
3. Agar mampu BAK secara mandiri
4. Agar mampu mengontrol BAK

Kapan Dilakukannya?

1. Saat tidak bisa menahan pengeluaran urin (inkontinensia urin)
2. saat pasien terpasang kateter cukup lama
3. saat setelah operasi
4. saat kesulitan memulai atau menghentikan aliran urin.



Form Kartu Kendali Konsultasi KIAN

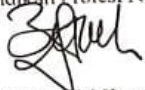
	POLTEKES TANJUNGPINANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKES TANJUNGPINANG	Kode	TA/PKTjk/J Kep /03 21 2022
		Tanggal	2 Januari 2022
	Formulir Konsultasi	Revisi	0
		Halaman	... dari ... halaman

LEMBAR KONSULTASI


Nama Mahasiswa: Mustika Ayu Pitaloka
 NIM: 2314901045
 Nama Pembimbing: Gustop Amahina - S.Kp., M.Kes
 Judul: Analisis Kontinensia Urin pada Pasien Post Percutaneous Nephrolithotomy (PCNL) dengan Intervensi Bladder Training di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024.

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 29-1-2024	Pengajuan Judul	Penemuan kasus & intervensi	+	A
2	Selasa, 30-1-2024	Judul	Perbaiki judul sesuai panduan	+	A
3	Rabu, 31-1-2024	Judul	Acc judul. Lanjutkan ke BAB I	+	A
4	Senin, 5-2-2024	BAB I	Tambahkan fenomena	+	A
5	Senin, 12-2-2024	Bab II, Bab III	Tambahkan jurnal terkait, tambah teori	+	A
6	Senin, 19-2-2024	Bab II, Bab III	Tambahkan teori intervensi pendukung, perbaiki intervensi	+	A
7	Jumat, 5-4-2024	Bab I, II, III	Acc Bab I, II, III lanjutkan Bab IV & V	+	A
8	Selasa, 21-5-2024	Bab IV, V	Perbaiki penulisan laporan asuhan keperawatan sesuai panduan	+	A
9	Jumat, 31-5-2024	Bab IV, V	Kalkan pembahasan dengan gambar dan kasus	+	A
10	Rabu, 5-6-2024	Bab IV, V	Perbaiki kesimpulan sesuai dengan tujuan	+	A
11	Kamis, 6-6-2024	Bab V	Perbaiki saran sesuai dengan manfaat	+	A
12	Jumat, 7-6-2024	Bab I - V	Acc seminar hasil	+	A

Mengetahui
 Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang


 Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001

Form : Kartu Kendali Konsultasi KIAN

	POLTEKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022	
		Tanggal	2 Januari 2022	
	Formulir Konsultasi		Revisi	0
			Halamandari.....halaman

LEMBAR KONSULTASI


Nama Mahasiswa : Musika Anji Pitaloka
 NIM : 231401045
 Nama Pembimbing : Gustop Amalia, S.Kp., N.Kes
 Judul : Analisis Kontingensi Urine Pada Pasien Post Percutaneous Nephrostomy (PCNL) dengan Intervensi Bladder Training di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis, 27/6/2024	BAB 1 - V	pelcaur Sistem Ekskresi		
2	Senin, 1/7/2024	BAB 1 - V	MC Celak		
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

Mengetahui
 Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang


Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001

Form : Kartu Kendali Konsultasi KIAN

	POLTEKES TANJUNGPINANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKES TANJUNGPINANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1 2022
		Tanggal	2 Januari 2022
	Formulir Konsultasi	Revisi	0
		Halaman dari ... halaman

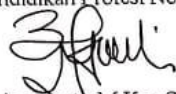
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mustika Ayu Pitoloka
 NIM : 2319901045
 Nama Pembimbing : Ns. Dedek Saiful Kohir, S.Kep., M.Kes
 Judul : Analisis Kontinensia Urin pada Pasien Post Partum dengan Nefrolithotomy (PCNL) dengan Intensi Bladder Training di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024.

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 29-1-2024	Judul	Cara referensi lebih lanjut	+	+
2	Selasa, 30-1-2024	Judul	Perbaiki judul sesuai panduan	+	+
3	Kamis, 1-2-2024	Judul	ACC judul, Lanjutkan BAB 1-3	+	+
4	Rabu, 7-2-2024	Bab I - III	Perbaiki penulisan sesuai panduan	+	+
5	Selasa, 13-2-2024	Bab I - IV	Perhatikan PUEBI, Lanjutkan	+	+
6	Senin, 8-4-2024	Bab I - III	ACC Bab 1-3, Lanjutkan bab 4-5	+	+
7	Jumat, 31-5-2024	Bab IV - V	Perbaiki penulisan tabel, spasi	+	+
8	Rabu, 5-6-2024	Abstrak	Perbaiki penulisan abstrak	+	+
9	Kamis, 6-6-2024	Bab I - V	Perbaiki penulisan cover, spasi	+	+
10	Jumat, 7-6-2024	Bab I - V	Lanjutan, ACC Semhas.	+	+
11	Selasa 2-7-2024	BAB I - V	Perbaikkan, ACC Cetak	+	+
12					

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang


 Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001